

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Motivasi kaum ibu dalam mengikuti pengajian di Mushola Baitul Mu'minin terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi keinginan untuk memperdalam pengetahuan agama, memperbaiki kualitas ibadah, dan mencari ketenangan batin. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari pengaruh lingkungan sosial, seperti dorongan dari keluarga, teman, dan komunitas. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa baik dorongan internal maupun eksternal memainkan peran penting dalam memotivasi kaum ibu untuk terus aktif dalam pengajian.

Implikasi dari keikutsertaan dalam pengajian meliputi peningkatan pemahaman agama, penguatan hubungan sosial, dan peningkatan solidaritas di antara peserta. Ibu-ibu merasakan manfaat spiritual yang signifikan, termasuk rasa tenang dan peningkatan dalam kualitas ibadah mereka. Selain itu, pengajian juga menjadi platform untuk mempererat hubungan sosial, yang pada akhirnya memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan di dalam pengajian.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Da'i

Para da'i diharapkan dapat terus meningkatkan metode dakwah yang digunakan agar lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan jamaah. Menggunakan pendekatan yang lebih

personal dan diskusi interaktif akan membantu jamaah lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran yang disampaikan. Selain itu, da'i diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada pengembangan spiritual jamaah secara berkelanjutan.

2. Bagi Jamaah Kaum Ibu

Jamaah kaum ibu diharapkan untuk lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti pengajian. Partisipasi yang aktif akan membantu mereka mendapatkan manfaat maksimal dari pengajian, baik secara spiritual maupun sosial. Selain itu, diharapkan jamaah dapat saling mendukung dan membangun solidaritas di antara sesama jama'ah kaum ibu, sehingga menciptakan komunitas yang lebih harmonis dan solid.

3. Saran bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang dakwah. Selain itu, jurusan diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih banyak terlibat dalam penelitian lapangan yang berkaitan dengan pengajian dan dakwah, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat islam.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON